

# Desiminasi Budidaya Ikan di Dalam Ember Kepada Santri Yayasan Daarul Hasanah Desa Balunijuk Pulau Bangka Berbasis Pemanfaatan Lahan Pekarangan

## (Dissemination of Fish Cultivation in Buckets to Daarul Hasanah Foundation Students, Balunijuk Village, Bangka Island Based on Yard Land Utilization)

Andi Gustomi<sup>1\*</sup>, Fika Dewi Pratiwi<sup>2</sup>, Arthur M. Farhaby<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Bangka Belitung, email: [andigustomi@gmail.com](mailto:andigustomi@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Bangka Belitung, email: [fikapratiwi.12@gmail.com](mailto:fikapratiwi.12@gmail.com)

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Bangka Belitung, email: [amfarhaby88@gmail.com](mailto:amfarhaby88@gmail.com)

\* Penulis Korespondensi: [andigustomi@gmail.com](mailto:andigustomi@gmail.com)

### ABSTRAK

Budidaya Ikan di Dalam Ember merupakan sebuah inovasi terbaru dalam memelihara ikan skala rumah tangga yang bisa dilakukan oleh masyarakat. Teknologi budidaya ikan didalam ember lebih cocok diterapkan dikalangan masyarakat khususnya rumah tangga. Desiminasi budidaya ikan didalam ember dilakukan kepada santri Yayasan Daarul Hasanah Desa Balunijuk Pulau Bangka pada tanggal 16 sampai dengan 24 Oktober 2023 untuk menumbuhkan minat dan keterampilan santri dalam memelihara ikan. Desiminasi dilakukan dengan metode diskusi dan partisipasi aktif. Kegiatan pengabdian menghasilkan daya tarik yang cukup besar kepada santri untuk mencoba memelihara ikan didalam ember. Setelah dilakukannya kegiatan desiminasi hampir semua santri telah mengetahui apa yang dimaksud dengan budidakber, adanya keinginan untuk memelihara ikan didalam ember dan kegiatan desiminasi dikuti oleh santri dengan sangat semangat.

**Kata kunci** : budidaya, ikan, ember, santri

### ABSTRACT

Cultivating fish in buckets is the latest innovation in raising fish at a household scale that can be carried out by the community. The technology for cultivating fish in buckets is more suitable for application among the community, especially households. The dissemination of fish farming in buckets was carried out to the students of the Daarul Hasanah Foundation, Balunijuk Village, Bangka Island from 16 to 24 October 2023 to foster students' interest and skills in raising fish. Dissemination is carried out using discussion and active participation methods. Community service activities generate quite a lot of interest among students to try raising fish in buckets. After carrying out the dissemination activity, almost all the students knew what budidakber meant, there was a desire to keep fish in buckets and the dissemination activity was followed by the students with great enthusiasm.

**Keywords** : cultivation, fish, buckets, students

---

### PENDAHULUAN

Yayasan Daarul Hasanah merupakan salah satu pesantren yang berada di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Yayasan Daarul Hasanah memiliki visi sebagai lembaga Qur'an yang berkualitas dalam menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan sumber kebahagiaan umat, dan Misi<sup>1</sup>)mencetak para penghafal Al-Qur'an yang berprestasi serta dapat menjawab kebutuhan umat dalam proses belajar mengajar al-Qur'an, <sup>2</sup>)Menyelenggarakan proses pendidikan yang mengajarkan materi Al Qur'an, dan hadits-hadits Nabi, <sup>3</sup>) Membimbing agar menjadi muslim yang cerdas dalam ilmu Agama dan Sosial, <sup>4</sup>)Membumikan program hifzhul Al Quran di seluruh pelosok nusantara, dan <sup>5</sup>)Mencetak Generasi yang berakhlakul karimah.

Salah satu sumberdaya yang dimiliki oleh lembaga ini adalah ketersediaan lahan yang cukup untuk dijadikan sebagai sumber perekonomian baru. Lahan yang dimiliki Yayasan Daarul Hasanah memiliki potensi lahan yang dapat dikembangkan untuk kegiatan budidaya ikan air tawar. Tidak adanya SDM dari bidang perikanan Yayasan Daarul Hasanah tentu menjadi kendala untuk merealisasikan kegiatan pembudidayaan ini, sehingga Yayasan Daarul Hasanah sangat membutuhkan pendampingan dari akademisi di bidang perikanan agar pengembangan kegiatan budidaya ikan dapat berjalan dengan baik. Transfer pengetahuan terkait persiapan kolam, penebaran benih, pemberian pakan, teknik sortir dan pemanenan menjadi aspek penting dalam keberhasilan kegiatan budidaya ikan. Teknologi yang ditawarkan dalam kegiatan budidaya ikan khususnya pada aspek pembesaran ikan adalah budidakber atau budidaya ikan di dalam ember.



**Gambar 1.** Yayasan Daarul Hasanah, Pulau Bangka

Budidaya ikan di dalam ember atau disingkat Budidakber adalah suatu cara dalam memelihara ikan dengan menggunakan ember atau wadah sederhana lainnya yang diperkenalkan oleh Juli Nursandi seorang akademisi dari Politeknik Negeri Lampung. Kegiatan budidaya ikan di dalam ember lebih diperuntukkan pada segmen kegiatan pembesaran dan dapat digunakan dilahan pekarangan skala rumah tangga. Menurut Arafiyah *et al.* (2021); Saputri & Rachmawatie (2020) kegiatan budidakber juga dapat menjadi alternatif kegiatan untuk pemenuhan pangan rumah tangga dengan biaya yang murah dan peralatan yang mudah dijangkau. Komoditi ikan yang umum digunakan dalam kegiatan pembesaran pada budidakber yaitu Ikan Lele dan Ikan Nila. Teknologi budidaya ikan di dalam ember selain digunakan untuk memelihara ikan juga dapat ditumpangsarikan dengan tanaman sayuran yang memanfaatkan system infiltrasi pada wadah yang digunakan. Jenis tanaman yang umum dan sangat cocok digunakan pada budidaya ikan di dalam ember yaitu sayuran kangkung. Merujuk pada analisis situasi diatas maka kegiatan pendampingan budidaya ikan didalam ember sangat cocok dilakukan pada pesantren Daarul Hasanah Desa Balunjuk Pulau Bangka.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan desiminasi dan pendampingan dilakukan Pada Tanggal 16 sampai dengan 24 Oktober 2023 di Yayasan Daarul Hasanah Desa Balunijuk Kabupaten Bangka. Peserta dalam kegiatan desiminasi diikuti oleh 38 santri dan santriwati Yayasan Daarul Hasanah. Alat dan bahan yang digunakan dalam desiminasi ini terdiri dari <sup>1)</sup> alat dan bahan unit budidaya ikan dalam ember; <sup>2)</sup> alat dan bahan sosialisasi budidakber. Alat dan bahan unit budidaya ikan dalam ember antara lain rangkaian modul/unit budidakber yang terdiri dari ember, kran air, gelas air mineral. Rumah peneduh yang terbuat dari kanal rangka baja, seng spandek, ring, batako, dan unit pendukung lainnya. Bahan yang digunakan terdiri dari ikan peliharaan dan sayur kangkung. Alat dan bahan dalam kegiatan desiminasi ini terdiri dari Infokus dan materi presentasi. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode diskusi dan partisipasi aktif. Partisipasi aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Nazir, 2011). Partisipasi aktif santri dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan secara langsung mulai dari pembuatan modul, pemeliharaan ikan sampai pada aspek pemanenan ikan. Pengumpulan data hasil desiminasi dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara. Analisis data yang dilakukan mencakup 1) Respon santri dan santriwati; 2) Tingkat kepuasan santri dan santriwati; 3) Pemahaman santri dan santriwati terhadap budidaya ikan didalam ember.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan desiminasi budidaya ikan di dalam ember dilakukan menjadi tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan modul budidakber, pemberian materi secara teori didalam ruangan terkait budidaya ikan di dalam ember dan kunjungan lapangan untuk melihat secara langsung modul/unit budidakber.

### 1. Persiapan Modul Budidaya Ikan di Dalam Ember

Kegiatan desiminasi budidaya ikan di dalam ember diawali dengan pembuatan modul atau unit budidaya ikan dalam ember yang terdiri dari wadah budidakber, shelter budidakber, dan penataan area budidakber. Pembuatan modul dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain membuat instalasi saluran air masuk kedalam wadah budidaya (ember), membuat saluran air pembuangan, dan membuat lubang media penanaman tanaman sayur kangkung sebagai komoditi tumpang sari pada budidakber. Penggunaan tanaman kangkung sebagai komoditi budidakber juga pernah dilakukan oleh Herliwati *et al.* (2022) pada tanaman akuaponik dengan hasil yang cukup baik. Persiapan modul dilakukan hanya melibatkan beberapa orang pekerja dan setelah modul jadi baru para santri dilibatkan saat sesi kunjungan lapangan dalam desiminasi budidakber. Media ember yang digunakan berkapasitas 80 Liter yang dimasukkan 100 ekor ikan lele. Shelter budidakber dibuat dengan bahan dari canal dan spandek rangka baja, dengan tujuan agar unit-unit modul budidakber dapat terjaga dan terlindungi sehingga kegiatan budidaya ikan dalam ember di Yayasan Daarul Hasanah dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lama.



**Gambar 2.** Persiapan Modul Budidakber

## **2. Pemberian Materi Budidaya Ikan di Dalam Ember**

Pemberian materi budidaya ikan didalam ember dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 kepada 38 santri dan santriwati Daarul Hasanah. Kegiatan dilakukan di dalam ruang serbaguna milik Yayasan Daarul Hasanah dengan metode partisipasi aktif (Nazir, 2011) yang diikuti dengan antusiasme para santri. Berdasarkan hasil pengamatan tim kegiatan Desiminasi budidaya ikan di dalam ember telah memberikan respon yang baik terhadap santri dan santri wati. Semua santri yang mengikuti kegiatan merasa puas dengan adanya kegiatan ini. Semua santri mengikuti paparan materi dengan serius dan cukup memahami dengan tatacara budidaya ikan di dalam ember. Informasi tentang teknologi budidaya ikan didalam ember ini juga bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga (Andhikawati *et al.*, 2021) sekaligus solusi bagi masyarakat yang ingin memelakukan budidaya ikan dilahan sempit (Purnaningsih *et al.*, 2021).



**Gambar 3.** Pemberian Materi Budidakber di Dalam Ruangan

## **3. Kunjungan Lapangan Budidaya Ikan di Dalam Ember**

Kunjungan lapangan budidaya ikan di dalam ember (Budidakber) juga dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 kepada 38 santri dan santriwati Daarul Hasanah yang sama dengan sesi materi didalam ruangan. Kunjungan lapangan dilakukan pada hari yang sama di Kawasan lahan milik Yayasan Daarul Hasanah yang diikuti dengan antusiasme para santri. Kunjungan lapangan dipilih sebagai bagian dari metode penyampaian informasi kegiatan karena menurut Falah (2014) kunjungan lapangan dianggap efektif dan dapat menumbuhkan kepercayaan diri yang lebih baik

terhadap kegiatan yang diikuti. Berdasarkan hasil pengamatan tim kegiatan Desiminasi budidaya ikan di dalam ember saat kunjungan lapangan lebih memberikan respon yang aktif terhadap santri dan santri wati. Semua santri yang mengikuti kegiatan merasa puas dengan adanya kegiatan ini. Semua santri mengikuti penjelasan materi lapangan dengan gembira dan cukup paham dengan tatacara budidaya ikan di dalam ember. Santri dan santriwati Daarul Hasanah lebih menyukai melakukan aktifitas di dalam modul unit budidakber jika dibandingkan dengan materi teori. Aktifitas yang disukai santri seperti memberi makan ikan yang dipelihara dan sesekali antusias mengamati tanaman kangkung diatas modul budidakber.



**Gambar 4.** Kunjungan Lapangan Ke Unit Budidakber

## **SIMPULAN**

Simpulan yang dapat disampaikan pada kegiatan desiminasi budidaya ikan di dalam ember antara lain:

1. Santri dan Santriwati Daarul Hasanah memberikan respon yang baik dan aktif saat desiminasi tatacara budidaya ikan di dalam ember
2. Santri dan Santriwati Daarul Hasanah merasa puas terhadap proses pengenalan budidaya ikan didalam ember
3. Santri dan Santriwati Daarul Hasanah sudah cukup memahami tatacara budidaya ikan di dalam ember

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih Tim Pengabdian sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung atas pendanaan yang sudah diberikan yang termuat dalam kontrak Pengabdian Dosen Tingkat Jurusan Nomor 341.AA/UN50/L/PM/2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andhikawati, A., Handaka, A.A. and Dewanti, L.P., 2021. Penyuluhan budidaya ikan dalam ember (budikdamber) di desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers: Journal of Community Services*, 2(1), pp.47-51.

Arafiyah, R., Sartono, R. and Sartono, N., 2021. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Berbasis Agroenterpreneurship: Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat

Perkotaan Dimasa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. SNPPM2021EK-90).

Falah, N., 2014. Efektivitas Out Bound sebagai Metode Pembelajaran (Studi pada Out Bound Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 11(1), pp.53-74.

Herliwati, H. and Rahman, M., 2022. Budikdamber Plus Akuaponik Dan Pengolahan Pasca Panen Di Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru. *Aquana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp.58-63.

Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Purnaningsih, N., Masruri, G.A., Ihsan, T., Tryantono, B. and Almer, R., 2021. Diseminasi budidaya ikan dalam ember sebagai solusi kegiatan budidaya di lahan sempit. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(Khusus 2), pp.112-120.

Saputri, S.A.D. and Rachmawatie, D., 2020. Budidaya ikan dalam ember: strategi keluarga dalam rangka memperkuat ketahanan pangan di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 2(1).